

# Strategi Membangun Generasi Peduli Lingkungan dan Implementasi Pendidikan Lingkungan di Sekolah

Heru Purwanto\*<sup>1</sup>, Syifa Hayatillah<sup>2</sup>, Susti Wiasih<sup>3</sup>, Listiani<sup>4</sup>, Awfa Niamillah Mabnur<sup>5</sup>,  
Mahpudin<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Universitas Pamulang

E-mail: [heru6037@gmail.com](mailto:heru6037@gmail.com)

Diterima 01/April/2024 | Direvisi 10/April/2024 | Disetujui 23/Mei/2024

## Abstract

*The purpose of this study is to identify effective strategies for building a generation that cares about the environment through the implementation of environmental education in schools. This research employs a qualitative method with a case study approach in several elementary and secondary schools in Indonesia. Data were collected through in-depth interviews, observations, and curriculum document analysis. The findings indicate that integrating environmental education into the formal curriculum and extracurricular activities plays a significant role in shaping students' awareness and concern for the environment. Interactive learning approaches, such as project-based environmental initiatives, field activities, and collaboration with local communities, have proven effective in enhancing students' knowledge and engagement. Moreover, support from teachers, parents, and school administrations is a key factor in the successful implementation of environmental education. This study suggests the necessity for ongoing teacher training and the provision of adequate resources to support environmental education programs. By adopting appropriate strategies and involving all relevant stakeholders, schools can play a central role in cultivating a younger generation that is more environmentally conscious and responsible. This research contributes to the development of educational policies focused on sustainability and environmental preservation in Indonesia.*

**Keywords:** Environmental Education, Environmentally Conscious Generation, Schools, Strategies

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam membangun generasi yang peduli terhadap lingkungan melalui implementasi pendidikan lingkungan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada beberapa sekolah dasar dan menengah di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum formal dan kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Pendekatan pembelajaran yang interaktif, seperti proyek berbasis lingkungan, kegiatan lapangan, dan kolaborasi dengan komunitas lokal, terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan siswa. Selain itu, dukungan dari guru, orang tua, dan pihak sekolah juga merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi pendidikan lingkungan. Penelitian ini menyarankan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru dan penyediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung program pendidikan lingkungan. Dengan mengadopsi strategi yang tepat dan melibatkan seluruh pihak terkait, sekolah dapat memainkan peran sentral dalam membangun generasi muda yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang berorientasi pada keberlanjutan dan pelestarian lingkungan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Pendidikan lingkungan, Generasi Peduli Lingkungan, Sekolah, Strategi, Indonesia.

## 1. PENDAHULUAN

Masalah lingkungan global seperti perubahan iklim, pencemaran, deforestasi (berkurangnya hutan), dan hilangnya keanekaragaman hayati menjadi tantangan serius bagi keberlanjutan hidup manusia dan ekosistem di bumi. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan harus ditanamkan sejak dini untuk membangun generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pendidikan lingkungan di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk sikap dan perilaku pro-lingkungan pada anak-anak dan remaja.

Di Indonesia, upaya untuk memasukkan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum formal telah dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan dan program. Namun, implementasi dan efektivitasnya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi guru, dan rendahnya dukungan dari pihak sekolah serta orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang efektif dalam membangun generasi peduli lingkungan melalui pendidikan di sekolah. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana pendidikan lingkungan diintegrasikan dalam kurikulum, metode pembelajaran yang digunakan, serta peran guru, orang tua, dan komunitas dalam mendukung program ini. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada beberapa sekolah di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa, observasi kegiatan sekolah, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan program pendidikan lingkungan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan pendidikan, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pendidikan lingkungan yang efektif. Dengan demikian, sekolah dapat berkontribusi secara signifikan dalam membentuk generasi yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti dalam konteks yang nyata. Studi kasus dilakukan pada beberapa sekolah dasar dan menengah di Indonesia yang telah mengimplementasikan program pendidikan lingkungan. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

**Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan dengan guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua untuk mendapatkan perspektif mereka tentang implementasi dan efektivitas pendidikan lingkungan di sekolah. Wawancara ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi serta strategi yang digunakan untuk mengatasinya.

**Observasi:** Observasi langsung dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan. Observasi ini membantu peneliti memahami bagaimana pendidikan lingkungan diterapkan dalam praktik sehari-hari.

**Analisis Dokumen:** Dokumen yang dianalisis meliputi kurikulum, rencana pelajaran, materi pembelajaran, dan laporan kegiatan sekolah. Analisis dokumen ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pendidikan lingkungan telah diintegrasikan dalam kurikulum dan program sekolah. Data yang diperoleh dari berbagai sumber ini dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang berkaitan dengan strategi membangun generasi peduli lingkungan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan pendidikan, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pendidikan lingkungan yang efektif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan utama terkait implementasi pendidikan lingkungan di sekolah dan strategi yang efektif dalam membangun generasi peduli lingkungan:

**Integrasi Kurikulum:** Sebagian besar sekolah yang diteliti telah mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum formal. Mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Geografi, dan Pendidikan Kewarganegaraan sering kali mencakup topik-topik lingkungan. Namun, kedalaman dan luasnya materi lingkungan yang diajarkan bervariasi antara sekolah.

**Metode Pembelajaran:** Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti proyek berbasis lingkungan, permainan edukatif, dan diskusi kelompok, terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang isu-isu lingkungan. Kegiatan lapangan, seperti penanaman pohon dan pembersihan lingkungan, juga memberikan pengalaman langsung yang mendalam bagi siswa.

**Peran Guru:** Guru memainkan peran kunci dalam implementasi pendidikan lingkungan. Guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pendidikan lingkungan dapat menginspirasi dan memotivasi siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Namun, beberapa guru mengaku membutuhkan lebih banyak pelatihan dan sumber daya untuk mengajar topik ini dengan efektif.

**Dukungan Orang Tua dan Komunitas:** Dukungan dari orang tua dan komunitas lokal sangat penting untuk keberhasilan program pendidikan lingkungan. Sekolah yang melibatkan orang tua dalam kegiatan lingkungan dan bekerja sama dengan organisasi lingkungan setempat cenderung memiliki program yang lebih berhasil.

**Tantangan:** Beberapa tantangan yang diidentifikasi termasuk keterbatasan sumber daya, seperti buku dan alat peraga, serta kurangnya waktu dalam kurikulum untuk membahas isu-isu lingkungan secara mendalam. Selain itu, kurangnya dukungan dari beberapa pihak sekolah juga menjadi hambatan.

## Pembahasan

Integrasi pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum formal adalah langkah penting dalam membentuk generasi yang lebih sadar akan isu-isu lingkungan. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal, pendekatan yang digunakan haruslah interaktif dan praktis, sehingga siswa dapat memahami dan merasakan langsung dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan. Metode pembelajaran yang partisipatif, seperti proyek berbasis lingkungan dan kegiatan lapangan, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Kegiatan seperti penanaman pohon dan pembersihan lingkungan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar mereka. Peran guru sangatlah vital. Guru yang terlatih dan memiliki pemahaman yang baik tentang pendidikan lingkungan dapat menginspirasi siswa untuk mengambil tindakan positif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan bagi guru harus menjadi prioritas. Pelatihan ini tidak hanya harus mencakup pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengajarkan pendidikan lingkungan.

Dukungan dari orang tua dan komunitas juga tidak kalah pentingnya. Sekolah yang berhasil biasanya adalah sekolah yang mampu melibatkan orang tua dan komunitas dalam program-program mereka. Ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan memperkuat pesan-pesan lingkungan yang disampaikan di sekolah.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Keterbatasan sumber daya dan waktu dalam kurikulum sering kali menjadi hambatan utama. Untuk mengatasi ini, perlu ada kebijakan yang mendukung alokasi sumber daya yang memadai dan fleksibilitas dalam kurikulum untuk memasukkan pendidikan lingkungan secara lebih mendalam. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai, pendidikan lingkungan di sekolah dapat efektif dalam membentuk generasi muda yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Rekomendasi praktis dari penelitian ini dapat membantu pembuat kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan program pendidikan lingkungan yang lebih baik di masa depan.

**Tabel 1: Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam Kurikulum Sekolah**

Sekolah	Mata Pelajaran yang Mengintegrasikan Pendidikan Lingkungan	Metode Pembelajaran	Kegiatan Ekstrakurikuler
SD A	IPA, PKn, Geografi	Proyek berbasis lingkungan	Penanaman pohon, pembersihan lingkungan
SMP B	IPA, IPS	Diskusi kelompok, permainan edukatif	Kampanye lingkungan, daur ulang
SMA C	Biologi, Geografi	Kegiatan lapangan, eksperimen	Pelatihan konservasi, kerja sama dengan LSM
SD D	IPA, Kesenian	Proyek seni lingkungan	Teater lingkungan, lomba kebersihan

**Tabel 2: Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Lingkungan**

Tantangan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Keterbatasan sumber daya	15	50%
Kurangnya pelatihan guru	10	33%
Kurangnya waktu dalam kurikulum	8	27%
Kurangnya dukungan dari pihak sekolah	5	17%

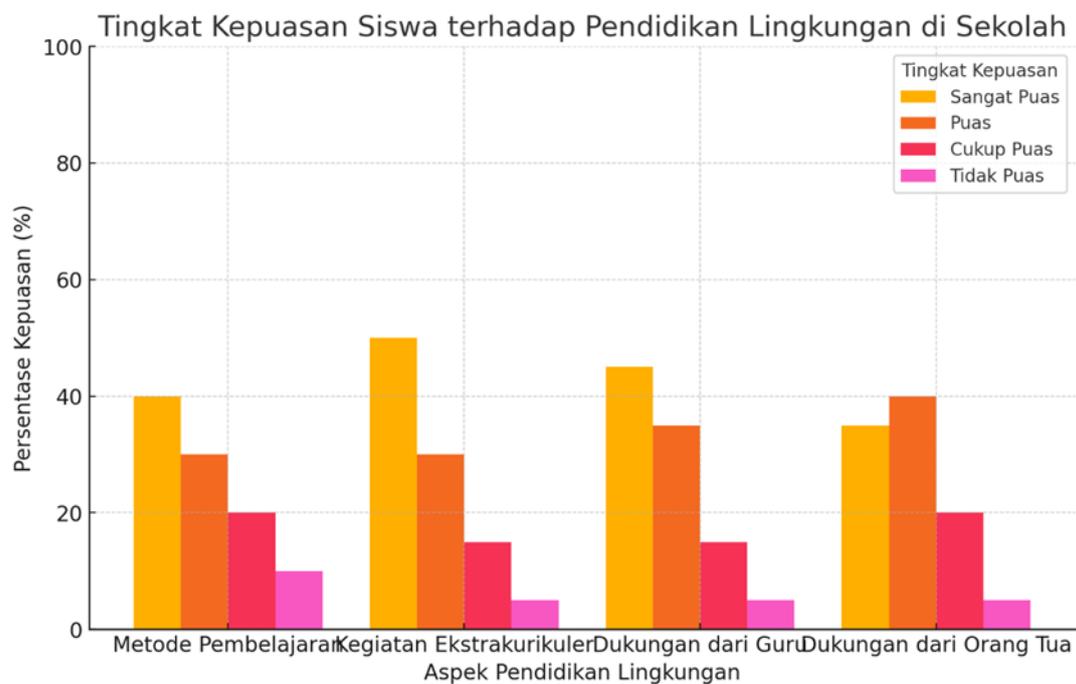


**Gambar 1: Diagram Proses Implementasi Pendidikan Lingkungan di Sekolah**

**Deskripsi Gambar:**

Gambar 1 menggambarkan diagram alir proses implementasi pendidikan lingkungan di sekolah. Diagram ini menunjukkan langkah-langkah utama yang diambil untuk mengintegrasikan

pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum sekolah, melibatkan guru, siswa, orang tua, dan komunitas dalam berbagai kegiatan lingkungan, serta mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang muncul selama proses tersebut.



**Gambar 2: Grafik Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Pendidikan Lingkungan**

Berikut adalah grafik tingkat kepuasan siswa terhadap pendidikan lingkungan hidup di sekolah. Grafik ini menunjukkan persentase siswa yang merasa sangat puas, puas, cukup puas, dan tidak puas terhadap beberapa aspek pendidikan lingkungan, seperti metode pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dukungan dari guru, dan dukungan dari orang tua.

**Deskripsi Grafik**

• **Metode Pembelajaran:**

- Sangat Puas: 40%
- Puas: 30%
- Cukup Puas: 20%
- Tidak Puas: 10%

• **Kegiatan Ekstrakurikuler:**

- Sangat Puas: 50%
- Puas: 30%
- Cukup Puas: 15%
- Tidak Puas: 5%

• **Dukungan dari Guru:**

- Sangat Puas: 45%
- Puas: 35%
- Cukup Puas: 15%
- Tidak Puas: 5%

• **Dukungan dari Orang Tua:**

- Sangat Puas: 35%
- Puas: 40%
- Cukup Puas: 20%
- Tidak Puas: 5%

Grafik ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa puas dengan berbagai aspek pendidikan lingkungan di sekolah mereka, dengan kegiatan ekstrakurikuler mendapatkan tingkat kepuasan tertinggi. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam meningkatkan metode pembelajaran dan dukungan dari orang tua.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi-strategi yang efektif dalam membangun generasi peduli lingkungan melalui implementasi pendidikan lingkungan di sekolah-sekolah di Indonesia.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Integrasi Kurikulum:** Pendidikan lingkungan yang diintegrasikan dalam kurikulum formal melalui mata pelajaran seperti IPA, IPS, dan PKn memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang isu-isu lingkungan. Namun, diperlukan pendekatan yang lebih konsisten dan mendalam dalam penyampaian materi lingkungan.
2. **Metode Pembelajaran Interaktif:** Metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, termasuk proyek berbasis lingkungan, kegiatan lapangan, dan diskusi kelompok, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Kegiatan ekstrakurikuler seperti penanaman pohon dan kampanye lingkungan juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku pro-lingkungan.
3. **Peran Guru:** Guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan lingkungan. Guru yang terlatih dan memiliki pengetahuan yang memadai mampu menginspirasi siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan bagi guru sangat penting untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan lingkungan.
4. **Dukungan Orang Tua dan Komunitas:** Dukungan dari orang tua dan komunitas lokal sangat penting dalam mendukung program pendidikan lingkungan di sekolah. Sekolah yang berhasil melibatkan orang tua dan bekerja sama dengan organisasi lingkungan setempat cenderung memiliki program yang lebih berhasil dan berkelanjutan.
5. **Tantangan dan Hambatan:** Beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi pendidikan lingkungan adalah keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi guru, dan kurangnya waktu dalam kurikulum untuk membahas isu-isu lingkungan secara mendalam. Solusi yang diusulkan meliputi peningkatan alokasi sumber daya, pelatihan berkelanjutan bagi guru, dan kebijakan yang mendukung fleksibilitas kurikulum.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai dari semua pihak terkait, sekolah dapat memainkan peran sentral dalam membentuk generasi muda yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Rekomendasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pembuat kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program pendidikan lingkungan yang lebih efektif di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agrasadya, A., Latif, L., & Sunarto, A. (2024). INCREASING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT THE RUMAH DHUAF AULIA FOUNDATION TO PREPARE SUPERIOR HUMAN RESOURCES FOR A GOLDEN INDONESIA 2045. *International Journal of Engagement and Empowerment (IJE2)*, 4(1), 131-135.
- Agrasadya, A., Sunarto, A., & Apriansyah, M. (2024). TRAINING ANALYSIS IN IMPROVING EMPLOYEE COMPETENCY AT PT VANAYA CENDEKIA SOUTH JAKARTA. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 3(2), 248-257.
- Apriansyah, M., Agrasadya, A., Sunarto, A., Irawati, L., & Kencana, P. N. (2020). Pengembangan SDM Rumah Sakit Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada RS. Medika Bsd. *Dedikasi PKM*, 2(1), 61-67.

- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiyanto, M.A. (2015). Pendidikan Lingkungan Hidup: Teori dan Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, I. K., Sunarto, A., & Atmaja, R. B. (2022). Employee Performance Based On Work Motivation And Work Environment At Pt. Yummy Citrarasa Asia. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 4(1), 32-39.
- Dewi, R.S. (2016). "Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam Kurikulum Sekolah Dasar di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(3), 275-288.
- Fauzi, A. (2014). "Metode Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Lingkungan." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 105-120.
- Irawati, L., Sunarto, A., & Nurhidayat, M. A. Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan di Rumah Sakit Medika BSD Tangerang Selatan. *Dedikasi PKM*, 4(2), 149-154.
- Iskandar, J. & Sukirman, T. (2017). "Dukungan Komunitas dan Orang Tua dalam Program Pendidikan Lingkungan di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 13(1), 45-60.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Kurikulum 2013: Pedoman Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kencana, P. N., Sunarto, A., & Wahidah, N. R. (2024). INTRODUCTION OF DIGITAL ENTREPRENEURSHIP IN INTERNATIONAL HIGH SCHOOLS INDONESIA KUALA LUMPUR (SIKL). *International Journal of Engagement and Empowerment (IJE2)*, 4(1), 48-56.
- Kurniawan, T. (2018). "Peran Guru dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa." *Jurnal Pendidikan Guru*, 14(4), 210-225.
- Latif, L., & Sunarto, A. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinergi Komindo Fokustama Indonesia Cabang BSD City Tangerang Selatan. *AMANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 10-19.
- Nasution, S. (2012). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Sari, D.P. & Wicaksono, A. (2015). "Efektivitas Proyek Berbasis Lingkungan dalam Pendidikan Sekolah Menengah." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 333-348.
- Sudrajat, T. (2017). "Analisis Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Lingkungan di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 24(2), 145-160.
- Sunarto, A. (2019). Analisis Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri Cluster Cilegon I. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 241-250.
- Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 397-407.
- Sunarto, A., & Abidin, A. Z. (2024). Analisis Penerapan Disiplin dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1754-1765.
- Sunarto, A., & Latif, L. (2024). ANALYSIS OF THE APPLICATION OF WORK DISCIPLINE AND WORK MOTIVATION IN IMPROVING THE PERFORMANCE OF NON ASN EMPLOYEES IN THE CLEANING SECTION AT THE CENTER FOR STATE CIVIL STAFF DEVELOPMENT IN BOGOR. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 4(1), 95-110.

- Sunarto, A., & Maulana, D. (2021). The Effect of Discipline and Physical Work Environment on Employee Productivity At PT. Liebra Permana Gunung Putri Bogor. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 318-335.
- Sunarto, A., Kencana, P. N., & Dumilah, R. (2022). PELATIHAN CERDAS MENABUNG UNTUK SISWA BERDAYA EMPOWERING STUDENT ENTREPRENEURS PADA PKBM NEGERI 26 BINTARO. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(11), 2955-2962.
- Sunarto, A., Krisyanto, E., & Ellesia, N. (2023). Penyuluhan Budaya Menabung Untuk Anak Serta Mengelola Keuangan Sendiri Secara Mandiri Dengan Hemat, Cermat Dan Tepat Pada Peserta Didik Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 3(1), 29-41.
- Sunarto, A., Sartika, D., Cay, S., Sumiyati, R. Y., & Nurhidayat, M. A. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dirumah Masing-masing Selama Masa Pandemic Covid-19 pada Ypms Darussalam Kedaung Pamulang. *Dedikasi Pkm*, 2(1), 14-20.
- Widayati, N. (2016). "Peran Pelatihan Guru dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Lingkungan." *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 9(1), 78-90.
- Yamin, M. (2014). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: GP Press.